

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat TB paru di Puskesmas Lubuk Begalung dan Puskesmas Kuranji Kota Padang didapatkan kesimpulan yaitu:

1. Tingkat kepatuhan minum obat TB paru di Puskesmas Lubuk Begalung dan Puskesmas Kuranji cukup tinggi dengan data 89,4% pasien patuh di Puskesmas Lubuk Begalung dan 71,4% pasien patuh di Puskesmas Kuranji. Kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan TB dipengaruhi oleh berbagai faktor individu dan faktor pendukung, seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, komorbid, efek samping obat, PMO, dan pengetahuan. Hasil analisis menunjukkan penelitian pada Puskesmas Kuranji, ditemukan adanya hubungan antara komorbid dengan kepatuhan minum obat dengan nilai p-value ($0,001 < 0,05$). Sedangkan pada Puskesmas Lubuk Begalung tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan kepatuhan minum obat.
2. Pada Puskesmas Lubuk Begalung, tidak ditemukan adanya hubungan antara usia, jenis kelamin, pekerjaan, komorbid, efek samping obat, PMO, dan pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat. Namun demikian tetap memiliki peran penting dalam memengaruhi perilaku kepatuhan pasien.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di Puskesmas Lubuk Begalung dan Puskesmas Kuranji, maka peneliti menyarankan berikut:

1. Penelitian lebih lanjut untuk mengetahui perbandingan faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB paru antar 2 puskesmas dengan jumlah sampel yang sama.
2. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan untuk meningkatkan edukasi kepada masyarakat terkait faktor-faktor yang berhubungan kepatuhan minum obat TB paru.